

tubuh. Penyakit ini biasanya ditularkan melalui inhalasi percikan ludah (*droplet*), dari individu satu ke individu yang lain. Angka kejadian *Tuberculosis* di RSUD Dr. Slamet Garut periode Januari 2019 sampai Desember 2019 adalah 1317 kasus, diantaranya angka kejadian pasien meninggal sebanyak 65 orang (6,4%). Sedangkan jumlah kasus yang tercatat di ruang nusaindah atas sejak bulan Januari sampai Desember 2019 penyakit *tuberculosis* berada pada urutan ke dua dalam kasus penyakit terbesar yang paling sering terjadi di ruangan tersebut dengan kasus tertinggi 200 kasus (5,5%) dalam satu tahun terakhir. Ketidakefektifan bersihan jalan napas merupakan masalah utama yang sering terjadi pada klien TB paru. Hal ini tentunya akan menimbulkan dampak yang cukup berpengaruh pada proses pernapasan klien. Pada klien TB paru akan terjadi peningkatan produksi sekret akibat dari proses peradangan didalam paru-paru yang terinfeksi *mycobacterium tuberculosis*. Penumpukan sekret yang berlebih ini yang akan mengakibatkan klien merasakan napas menjadi sesak, selanjutnya terjadi peningkatan frekuensi pernapasan, hingga kualitas pernapasan menurun yang ditandai dengan penurunan saturasi oksigen dalam tubuh. **Tujuan :** Dapat melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Tuberculosis* Paru (TB Paru) Dengan Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan Mukus berlebih Diruangan Nusaindah Atas RSUD dr. Slamet Garut. **Metode :** Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Klien *Tuberculosis* Paru (TB Paru) kasus ini dilakukan pada dua orang pasien *Tuberculosis* Paru (TB Paru). **Hasil :** Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan dengan memberikan intervensi fisioterapi dada, Masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan Mukus berlebih dengan pemberian asuhan keperawatan selama 3x24 jam pada kedua pasien masalah dapat teratasi sebagian. **Diskusi :** pada pasien *Tuberculosis* Paru (TB Paru) dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan Mukus berlebih tidak selalu memiliki respon yang sama, hal ini dipengaruhi oleh kondisi atau status Kesehatan klien sebelumnya. Sehingga perawat mampu melakukan asuhan keperawatan Melakukan fisioterapi dada agar dapat menangani masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan Mukus berlebih pada Pasien *Tuberculosis* Paru (TB Paru).

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Mukus Berlebih, *Tuberculosis* Paru (TB Paru)

Daftar Pustaka : 8 Buku (2013-2019), 2 Jurnal (2013-2019), 3 Website

ABSTRACT

Background *Tuberculosis* is a disease caused by microorganisms *Mycobacterium Tuberculosis*. *Tuberculosis* usually attacks the lungs then can attack all parts of the body. The disease is usually transmitted through saliva inhalation (*droplet*), from one individual to another individual. The incidence rate of *Tuberculosis* in Dr.

Slamet Garut for the period January 2019 to December 2019 is 1317 cases, including the incidence of patients dying as many as 65 people (6.4%). Meanwhile, the number of cases recorded in the upper nusaindah room from January to December 2019 tuberculosis is in the second position in the largest disease cases that most often occur in the room with the highest cases of 200 cases (5.5%) in the past year. Ineffective airway clearance is a major problem that often occurs in pulmonary TB clients. This of course will have a significant impact on the client's breathing process. In pulmonary TB clients, there will be an increase in secret production as a result of the inflammatory process in the lungs infected with mycobacterium tuberculosis. This excess secretion will cause the client to feel short of breath, then there is an increase in the frequency of breathing, until the quality of breathing decreases, which is marked by a decrease in oxygen saturation in the body. . **objective** : Can carry out Nursing Care in Patients Tuberculosis With ineffective airway clearance associated with excess mucus in the Nusaindah Room below RSUD dr. Slamet Garut. **Method** : this case study is a study to explore the problem of nursing care in clients tuberculosis this case was performed on two tuberculosis patients **Result** : After nursing care by providing chest physiotraphic interventions Nursing problems Ineffective airway clearance associated with excess mucus by providing nursing care for 3x24 hours in both patients the problem can be partially resolved. **Discussion** : In Tuberculosis patients with nursing problems Ineffective airway clearance associated with excess mucus doesn't always have the same response this is influenced by the client's previous health condition or status. So that nurses are able to perform nursing care. Perform chest physiotherapy in order to deal with nursing problems. Ineffective airway clearance is associated with excess mucus in Tuberculosis Patients.

Keywords : Excess mucus, Nursing Care, Tuberculosis

Bibliography : 8 Books (2013-2019), 2 Journals (2013-2019), 3 Websites

KATA PENGANTAR